

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah



Koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya, oleh karena itu didirikan dan dijalankan secara demokratis untuk memenuhi kebutuhan anggota tanpa mengutamakan keuntungan. Koperasi berdasarkan prinsip koperasi dan gerakan ekonomi massa yang didirikan atas dasar ikatan kekeluargaan adalah contoh koperasi bersandarkan UU No 25 Tahun 1992 mengenai perkoperasian.

Koperasi di Indonesia juga memiliki peranan yang sangat penting . Hal ini dapat dilihat dalam Pasal 33 UUD 1945. Menurut pengertian ini, koperasi merupakan usaha ekonomi didasarkan atas asas kepentingan ekonomi nasional dan kekeluargaan. UU No 17 Tahun 2012 mengenai Perekonomian juga menyatakan Koperasi Indonesia merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dan kekayaan anggota digunakan untuk menjalankan usaha melayani aspirasi dan kebutuhan ekonomi bersama perusahaan, memastikan itu

adalah sosial dan ekonomi. Daerah dan budaya selaras dengan nilai dan prinsip kerja sama. Prinsip koperasi adalah keanggotaan yang sukarela dan terbuka dalam koperasi, satu orang memiliki hak satu suara, control koperasi oleh anggota serta partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi. (Baswir, Revrisond.2000)

Perkembangan koperasi di Indonesia dari perspektif kuantitatif berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) dari tahun 1997 hingga 2016, hasil pengembangan koperasi menunjukkan bahwa jumlah koperasi yang beroperasi di Indonesia secara konsisten meningkat, ditandai dengan peningkatan pesat. Yaitu dari 45.899 pada tahun 1997 menjadi 150.223 pada tahun 2016. Namun secara kualitatif masih perlu ditingkatkan karena jumlah koperasi yang aktif mengalami penurunan dari 12,20% pada tahun 1997 menjadi 2,02% pada tahun 2016

Suatu koperasi dikatakan baik apabila kinerja keuangan diperhatikan atau dievaluasi dalam pengelolaan koperasi. Misalnya dengan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap koperasi. Mengingat baik buruknya kinerja usaha menentukan sehat tidaknya usaha tersebut, maka koperasi memerlukan evaluasi kinerja secara berkala berdasarkan kinerja usahanya. (Trisnawati, Tuti.2009).

Kinerja keuangan yaitu penentuan metrik yang mungkin menghitung keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan profit (Sucipto,2003). Laporan keuangan adalah salah satu sumber indikasi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Rasio indeks, yang menggambarkan korelasi antara dua variabel keuangan, adalah studi kinerja keuangan yang umum digunakan. Analisis rasio adalah sejenis analisis yang digunakan untuk menentukan seberapa pasti kedua laporan tersebut (Munawir,2004).

Berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya penggunaan kinerja keuangan sebagai alat evaluasi dan pengukuran ketika membuat keputusan keuangan bersama. Penelitian ini menyajikan kinerja Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matiandano di Desa Pendolo, Kecamatan Pamona Selatan, Kabupaten Poso. Di ukur dengan indikator keuangan seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas untuk menunjukkan kesehatan keuangan koperasi. Penelitian ini dilakukan terhadap kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matiandano. Survei ini bertujuan untuk mengetahui jumlah anggota koperasi sebanyak 245 orang dan memiliki laporan pertanggungjawaban untuk analisis neraca hanya ada likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas saja, tetapi rasio

harus diukur dengan benar. Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) MATIANDANO DI DESA PENDOLO KECAMATAN PAMONA SELATAN KABUPATEN POSO**” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan pada KPN “ Matiandano” Di desa Pendolo pada periode Tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada KPN “ Matiandano” di desa Pendolo berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas pada periode tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Sintuwu Maroso

2. Bagi Koperasi Pegawai Negeri Matiandano

a. Untuk memberikan informasi mengenai analisis rasio keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam perkembangan keuangan di KPN

Matiandano.

b. Untuk memberikan manfaat informasi dalam mengetahui dan memahami kondisi keuangan yang ada di KPN Matiandano.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian dibidang koperasi dalam menganalisis rasio keuangan.

